

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kontribusi kompetensi profesional guru terhadap keterampilan berpikir rasional siswa dalam mata pelajaran ekonomi yang telah dilaksanakan di SMA se kota Palangkaraya dengan sampel siswa dari enam sekolah kelas XI IPS, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi profesional guru secara bersama-sama (simultan) berkontribusi positif yang signifikan terhadap keterampilan berpikir rasional siswa dalam pembelajaran ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kompetensi profesional guru dalam pembelajaran ekonomi mempengaruhi tingkat keterampilan berpikir rasional siswa.
2. Kompetensi profesional guru dalam penguasaan bahan pelajaran berkontribusi positif yang signifikan terhadap keterampilan berpikir rasional siswa dalam pembelajaran ekonomi. Artinya semakin baik kompetensi profesional guru dalam penguasaan bahan pelajaran ekonomi akan memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan keterampilan berpikir rasional siswa.
3. Kompetensi profesional guru dalam pengelolaan program pembelajaran berkontribusi positif yang signifikan terhadap keterampilan berpikir rasional siswa dalam pembelajaran ekonomi. Artinya semakin tinggi kompetensi profesional guru dalam pengelolaan program pembelajaran ekonomi akan

memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan keterampilan berpikir rasional siswa.

4. Kompetensi profesional guru dalam pemanfaatan media/sumber belajar berkontribusi positif yang signifikan terhadap keterampilan berpikir rasional siswa dalam pembelajaran ekonomi. Artinya semakin tinggi kompetensi profesional guru dalam pemanfaatan media/sumber belajar bagi mata pelajaran ekonomi akan memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan keterampilan berpikir rasional siswa.
5. Kompetensi profesional guru dalam pengelolaan kelas berkontribusi positif yang signifikan terhadap keterampilan berpikir rasional siswa dalam pembelajaran ekonomi. Artinya semakin tinggi kompetensi profesional guru dalam pengelolaan kelas akan memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan keterampilan berpikir rasional siswa.
6. Kompetensi profesional guru dalam pemahaman perkembangan kepribadian peserta didik berkontribusi positif yang signifikan terhadap keterampilan berpikir rasional siswa dalam pembelajaran ekonomi. Artinya semakin tinggi kompetensi profesional guru dalam perkembangan kepribadian peserta didik akan memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan keterampilan berpikir rasional siswa.
7. Kompetensi profesional guru dalam evaluasi hasil belajar siswa berkontribusi positif yang signifikan terhadap keterampilan berpikir rasional siswa dalam pembelajaran ekonomi. Artinya semakin tinggi kompetensi profesional guru dalam evaluasi hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi akan memberikan

pengaruh yang positif terhadap peningkatan keterampilan berpikir rasional siswa.

8. Kompetensi profesional guru dalam pemahaman landasan kependidikan berkontribusi positif yang signifikan terhadap keterampilan berpikir rasional siswa dalam pembelajaran ekonomi. Artinya semakin tinggi kompetensi profesional guru dalam pemahaman landasan kependidikan akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan berpikir rasional siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan sebagaimana diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada suatu daerah yaitu di kota Palangkaraya. Untuk memperoleh gambaran dan perbandingan mengenai kompetensi profesional guru terhadap keterampilan berpikir rasional siswa dalam penelitian ini, maka diharapkan ada penelitian lebih lanjut pada daerah (tempat) lain, dengan memasukkan variabel lain seperti latar belakang etnis, sosial budaya masyarakat sekitar. Penelitian diarahkan ke antropologi, sosiologis, politis, kearifan lokal dan entrepreneurship.
2. Penelitian ini terbatas hanya pada kontribusi kompetensi profesional guru terhadap keterampilan berpikir rasional siswa hanya pada ranah penguasaan materi (aspek kognitif) dan sikap (aspek afektif) saja, oleh karena itu perlu penelitian lebih lanjut yang mengarah kepada aspek psikomotorik siswa.

3. Penelitian ini juga terbatas pada pengukuran hubungan sebab akibat dari kompetensi profesional guru terhadap keterampilan berpikir rasional siswa, sehingga perlu penelitian lain yang bersifat penerapan atau pengujian model tentang pengaruh pendekatan ataupun metode pembelajaran yang mengaitkan materi pelajaran dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari siswa secara nyata atau pembelajaran kontekstual yang erat berkaitan dengan keterampilan berpikir rasional dalam pembelajaran ekonomi.
4. Tingkat korelasi antara kompetensi profesional guru terhadap keterampilan berpikir rasional siswa dalam pembelajaran ekonomi tergolong sedang. Agar korelasi tersebut meningkat perlu diupayakan kompetensi profesional guru ditingkatkan terutama dalam uji kompetensi guru melalui pembinaan dan pelatihan berkesinambungan bukan hanya dalam tampilan portofolio dalam pemenuhan syarat sertifikasi guru sesuai Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005.
5. Guru ekonomi hendaknya harus lebih menggali kemampuan/keahlian dan kreativitas dalam pemanfaatan media/sumber belajar terutama media/sumber belajar yang tersedia dan mudah dijangkau (sederhana) sampai kepada media/sumber belajar yang lebih bervariasi dan canggih atau terbaru. Rajin mengikuti perkembangan terbaru tentang media/sumber belajar dan rajin berlatih agar terampil dalam memanfaatkan media/sumber belajar terbaru seperti pengoperasian komputer dan internet.

6. Kepala sekolah dan pengawas sekolah memberikan kesempatan dan fasilitas yang memadai bagi guru ekonomi dalam peningkatan dan pengembangan kompetensi yang dimilikinya sehingga pembelajaran ekonomi menghasilkan siswa yang mampu berpikir rasional dalam tindakan ekonominya sesuai dengan tujuan mata pelajaran ekonomi di SMA yang membentuk siswa agar bersikap bijak, rasional, dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat dan negara, serta siswa mampu membuat keputusan yang bertanggungjawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional.